

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA SUB SEKTOR
PERBANKAN DAN SUB SEKTOR ASURANSI DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

FITRIA FARMITA

NIM. 161310953



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2020

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel *Intervening* pada Sub Sektor Perbankan dan Sub Sektor Asuransi di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh/sensus. Terdapat 60 perusahaan yang dijadikan sampel. Teknik analisis ini menggunakan uji *path analysis* (analisis jalur).

Berdasarkan hasil analisis jalur/*path analysis* dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak dapat dimediasi oleh VAICTM terhadap EPS sedangkan ROE dapat dimediasi oleh VAICTM terhadap EPS. Nilai R square persamaan 1 0,542 yang berarti adanya pengaruh terhadap VAICTM terhadap ROA dan ROE sebesar 54,2% dan sisanya 45,8% dijelaskan oleh variabel lain. Untuk nilai R square persamaan 2 0,470 yang berarti adanya pengaruh terhadap EPS yang dapat dijelaskan oleh ROA, ROE dan VAICTM sebesar 47,9% dan sisanya 52,1% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai sig persamaan 1 dan 2 0,000 < 0,05 artinya variabel ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap VAICTM dan EPS

Kata Kunci : *Return on Asset, Return on Equity, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan.*

Daftar Isi

Abstrak	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	13
C. Pembatasan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metode Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Bank	28
B. Asuransi	29
C. Pasar Modal	30
D. Saham	32
E. <i>Intellectual Capital</i>	34
F. Nilai Perusahaan	36
G. <i>Return on Asset</i>	37
H. <i>Return on Equity</i>	38
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	39
B. Gambaran Umum Bursa Efek	41
C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	43
E. Profil Perusahaan	47
BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN	52
A. Perhitungan <i>Return on Asset</i>	52
B. Perhitungan <i>Return on Equity</i>	53
C. Perhitungan <i>Intellectual Capital</i>	55
D. Menghitung Nilai Perusahaan	60
E. Uji Asumsi Klasik	62
F. Uji Statistik	72

BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
Daftar Pustaka	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten dan <i>Close Price</i> Perbankan dan Asuransi	3
Tabel 1.2 Hasil Perhitungan <i>Intellectual Capital</i>	6
Tabel 1.3 Laba Setelah Pajak dan Jumlah Lembar Saham Yang Beredar	9
Tabel 1.4 Total Asset dan Total Ekuitas	11
Tabel 1.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	25
Tabel 3.1 Jumlah Investor SID	42
Tabel 3.2 Sektor dan Jumlah Emiten	42
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROA	52
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROE	54
Tabel 4.3 Kategori Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	58
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan VAIC™	59
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan EPS	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 Setelah Transformasi Data ..	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 Setelah Transformasi Data ...	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 2	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Persamaan 1	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Persamaan 2	71
Tabel 4.16 Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan 1	72
Tabel 4.17 Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan 2	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) persamaan 1	74
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) persamaan 2	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2) Persamaan 1	76

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2) Persamaan 2	77
Tabel 4.22 Hasil Uji F Persamaan 1	79
Tabel 4.23 Hasil Uji F Persamaan 2	80
Tabel 4.24 Hasil Uji T Persamaan 1	81
Tabel 4.25 Hasil Uji T Persamaan 2	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Persamaan 1	17
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Persamaan 2	17
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1	69
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2	70
Gambar 4.3 Diagram Jalur Model Struktur 1	76
Gambar 4.4 Diagram Jalur Model Struktur 2	78

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Emiten dan <i>Close Price</i>	87
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Value Added</i>	89
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Value Added Capital Employed</i>	91
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Value Added Human Capital</i>	93
Lampiran 5 Hasil Perhitungan <i>Structural Capital</i>	95
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Value Added Structural Capital</i>	97
Lampiran 7 Hasil Perhitungan <i>Value Added Intellectual Capital</i>	99
Lampiran 8 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	101
Lampiran 9 Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i>	103
Lampiran 10 Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i>	105
Lampiran 11 Hasil Uji Asumsi Klasik	107
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang umumnya memiliki tujuan tertentu dan salah satunya yaitu untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Selain itu juga tujuan perusahaan antara lain meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh keuntungan (*profit*). Kinerja perusahaan akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal dan eksternal.

Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu yang mana termasuk dalam memberikan informasi tentang kondisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam waktu tersebut. Laporan keuangan sangat penting untuk suatu perusahaan karena terdapat informasi – informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti manajemen perusahaan, pemegang saham, pemerintah dan pihak berkepentingan lainnya.

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang telah *go public* di mana perusahaan – perusahaan tersebut menjual sahamnya kepada masyarakat umum. Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan dalam 10 sektor dan salah satu sektornya adalah Sektor Keuangan. Dalam sektor keuangan, terdapat 6 sub sektor yaitu Sub Sektor Perbankan, Sub Sektor Lembaga Pembiayaan, Sub Sektor Perusahaan Efek, Sub Sektor Asuransi, Sub Sektor Reksa Dana dan Sub Sektor Lainnya.

Perkembangan industri perasuransian di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terjadinya proses pembangunan nasional. Hal ini dilihat atas kontribusi perusahaan asuransi dalam mengolah dana jangka panjang dalam jumlah yang besar, yang kemudian digunakan sebagai dana dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Dalam hal ini perbankan juga berperan dalam stabilitas sistem keuangan dan perekonomian, Bank Indonesia terus berupaya memantau dan melakukan berbagai langkah untuk memelihara kesehatan perbankan dan kestabilan sistem keuangan, antara lain dengan mengatur dan mengawasi bank. Perkembangan pasar modal merupakan salah satu indikator yang terus dipantau. Pemantauan terhadap pasar modal dilakukan selain karena pasar modal merupakan bagian dari sistem keuangan juga karena sejumlah bank merupakan emiten di pasar tersebut.

Gambaran untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya. Selain itu rasio – rasio keuangan akan membantu mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI, rasio profitabilitas Bank menengah mengalami penurunan. Hal ini tercermin dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Maret 2018. Tercatat rasio profitabilitas ROA kelompok Bank BUKU III sampai Maret 2018 2,01% atau turun 16 basis poin (bps) dibandingkan Maret 2017 yang sebesar 2,17%. (<https://keuangan.kontan.co.id>, 2019)

Pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI juga mengalami kerugian. William Siregar, Analis Paramitra Alfa Sekuritas mengatakan bahwa pergerakan sektor asuransi yang terlihat flat sejak awal tahun dipengaruhi oleh turunnya laba bersih dari masing-masing lini bisnis asuransi di bulan Februari 2018 akibat tingginya klaim, seperti yang ditunjukkan pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ia mengatakan bahwa asuransi jiwa konvensional yang harus mengalami kerugian di Februari 2018 sebesar 4,4 Miliar, sedangkan asuransi umum konvensional mengalami penurunan 13% *month to month*, sehingga membuat pergerakan sektor asuransi sejak awal tahun mengalami tekanan. (<https://investasi.kontan.co.id>, 2019)

Perusahaan dalam sektor – sektor keuangan sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Lembaga keuangan sebagai wadah untuk menyalurkan kembali dana yang telah di himpun dari masyarakat untuk perusahaan – perusahaan maupun masyarakat yang membutuhkan dana apapun.

Berikut adalah daftar emiten sub sektor perbankan dan asuransi pada tahun 2017-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Emiten dan *Close Price*
Sub Sektor Perbankan dan Sub Sektor Asuransi
Tahun 2017-2018

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Close Price 2017 (Rp)	Close Price 2018 (Rp)
Perbankan				
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	525	310
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	230	238
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	168	184
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	51	50
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	216	300
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	21.900	26.000
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	113	171
8	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	590	272
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.375	1.380
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.900	8.800
11	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.450	2.200
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.640	3.660
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.570	2.540
14	BBYB	PT Bank BNI Syariah	400	284
15	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50	450
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.950	7.600
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	50	50
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	83	82
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	995	670
20	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.400	2.050
21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	710	690
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	240	182

Tabel 1.1 (Lanjutan)

23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	392	368
24	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000	7.375
25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	268	278
26	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	1.350	915
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	264	206
28	BNLI	PT Bank Permata Tbk	625	625
29	BRIS	PT Bank BRISyariah Tbk	-	525
30	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	880	550
31	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	1.735	1.750
32	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.460	3.440
33	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	-	1.795
34	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk	236	190
35	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	280	276
36	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	80	62
37	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.850	7.025
38	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	214	142
39	MEGA	PT Bank Mega Tbk	3.340	4.900
40	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	260	236
41	NISP	PT Bank Ocbc Nisp Tbk	1.875	855
42	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	960	1.000
43	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.140	1.145
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	65	50
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	890	860
Asuransi				
1	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	7.250	6.975
2	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	195	85
3	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	380	326
4	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk	286	250
5	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	1.015	1.165
6	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	600	360
7	ASMI	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	890	700
8	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	2.280	2.350
9	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	820	900
10	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	4.870	4.300
11	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.000	5.100
12	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	173	61
13	PNIN	PT Paninvest Tbk	880	1.050
14	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	-	3.330
15	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	189	126
Rata-rata			1905	1996

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.1 menunjukkan daftar emiten sub sektor perbankan dan sub sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Terdapat 60 emiten sub

sektor perbankan dan sub sektor asuransi dimana perbankan memiliki emiten terbanyak yaitu 45 perusahaan sedangkan asuransi memiliki emiten sebanyak 15 perusahaan.

Untuk harga penutupan saham pada tahun 2017 memiliki rata-rata sebesar 1.905 sedangkan tahun 2018 memiliki rata-rata sebesar 1.996 yang berarti mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 4,78%. Hal ini menggambarkan bahwa sub sektor perbankan dan sub sektor asuransi memiliki performa yang baik sehingga masyarakat mempunyai minat dalam berinvestasi di saham tersebut. Dengan ini, peneliti tertarik untuk menjadikan sub sektor perbankan dan asuransi tahun 2018 sebagai objek penelitian.

Sektor keuangan merupakan hal penting yang dapat membuat perekonomian Indonesia semakin tinggi dan meningkat. Banyak perusahaan yang membangun usahanya hanya berlandaskan aset berwujud saja tetapi mereka tidak mengetahui kemampuan suatu perusahaan di bidang pengetahuan dan teknologi. Untuk itu, *Intellectual Capital* digunakan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Intellectual Capital adalah aset tak terwujud diantaranya pengetahuan sumber daya yang dimiliki perusahaan itu sendiri. *Intellectual capital* dapat meningkatkan laba dan nilai tambah serta kemampuan bersaing pada perusahaan. Di Indonesia, fenomena *Intellectual Capital* mulai berkembang seiring dengan munculnya PSAK No. 19 revisi tahun 2000 tentang aset tidak berwujud dan ini menunjukkan *Intellectual Capital* telah mendapat perhatian lebih. Contoh dari aset tidak berwujud seperti ilmu pengetahuan dan teknologi,

desain, hak kekayaan intelektual. Semakin tinggi nilai *Intellectual Capital*, maka semakin bagus juga kinerja perusahaan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat mempunyai nilai lebih untuk *stakeholder*.

Intellectual Capital memiliki model pengukuran untuk menilai kinerja itu sendiri yaitu dengan perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). Komponen yang dapat mendukung perhitungan ini adalah dengan melihat dari sumber daya seperti *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

Berikut adalah hasil perhitungan *Intellectual Capital* yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Hasil Perhitungan *Intellectual Capital*
Sub Sektor Perbankan dan Sub Sektor Asuransi
Tahun 2018

No	Kode Emiten	VACA	VAHU	STVA	VAIC™
1	ABDA	0,35	1,17	0,15	1,67
2	AGRO	0,09	2,17	0,54	2,80
3	AGRS	0,15	0,72	-0,38	0,49
4	AHAP	0,20	0,66	-0,50	0,36
5	AMAG	0,15	1,12	0,10	1,37
6	ARTO	0,03	0,13	-6,90	-6,74
7	ASBI	0,55	1,10	0,09	1,74
8	ASDM	0,50	1,31	0,24	2,05
9	ASJT	0,42	1,47	0,27	2,06
10	ASMI	0,28	1,92	0,48	2,68
11	ASRM	0,84	1,29	0,22	2,35
12	BABP	0,20	1,25	0,20	1,65
13	BACA	0,18	1,64	0,39	2,21
14	BBCA	0,25	3,13	0,68	4,06
15	BBHI	-0,16	-0,81	2,23	1,26
16	BBKP	0,14	1,19	0,16	1,49
17	BBMD	0,16	2,19	0,54	2,89
18	BBNI	0,22	2,59	0,61	3,42
19	BBNP	0,19	1,03	0,03	1,25

Tabel 1.2 (Lanjutan)

20	BBRI	0,30	2,45	0,59	3,34
21	BBTN	0,24	1,98	0,49	2,71
22	BBYB	-0,07	-0,47	3,14	2,60
23	BCIC	-0,08	-0,39	3,59	3,12
24	BDMN	0,22	1,83	0,45	2,50
25	BEKS	0,03	0,17	-4,93	-4,73
26	BGTG	0,09	1,06	0,05	1,20
27	BINA	0,06	1,19	0,16	1,41
28	BJBR	0,33	1,72	0,42	2,47
29	BJTM	0,32	1,89	0,47	2,68
30	BKSW	0,08	1,04	0,04	1,16
31	BMAS	0,16	1,60	0,37	2,13
32	BMRI	0,23	2,58	0,61	3,42
33	BNBA	0,15	1,72	0,42	2,29
34	BNGA	0,19	1,87	0,47	2,53
35	BNII	0,19	1,92	0,48	2,59
36	BNLI	0,15	1,38	0,27	1,80
37	BRIS	0,12	1,21	0,17	1,50
38	BSIM	0,14	1,08	0,07	1,29
39	BSWD	0,05	1,21	0,17	1,43
40	BTPN	0,26	1,80	0,45	2,51
41	BTPS	0,47	2,07	1,07	3,61
42	BVIC	0,10	1,41	0,29	1,80
43	DNAR	0,14	1,44	0,31	1,89
44	INPC	0,10	1,13	0,11	1,34
45	JMAS	0,10	1,05	0,05	1,20
46	LPGI	0,24	1,49	0,33	2,06
47	MAYA	0,12	1,50	0,33	1,95
48	MCOR	0,13	1,37	0,27	1,77
49	MEGA	0,21	2,27	0,56	3,04
50	MREI	0,17	2,52	0,60	3,29
51	MTWI	0,27	0,98	-0,02	1,23
52	NAGA	0,20	1,27	0,21	1,68
53	NISP	0,20	2,23	0,55	2,98
54	NOBU	0,18	1,22	0,18	1,58
55	PNBN	0,13	2,51	0,60	3,24
56	PNBS	0,07	1,20	0,17	1,44
57	PNIN	0,15	1,23	0,19	1,57
58	SDRA	0,12	3,09	0,68	3,89
59	TUGU	0,15	1,23	0,19	1,57
60	VINS	0,10	1,29	0,77	1,65

Sumber: Data Olahan, 2020

Tabel 1.2 menunjukkan hasil perhitungan *Intellectual Capital* dari *Capital Employed*, *Human Capital* dan *Structural Capital*. Hasil *Value Added Capital*

Employed menunjukkan bahwa ASRM memiliki nilai tertinggi sebesar 0,84 sedangkan BBHI memiliki nilai terendah sebesar -0,16. Hasil *Value Added Human Capital* menunjukkan bahwa BBKA memiliki nilai tertinggi sebesar 3,13 sedangkan BBHI memiliki nilai terendah sebesar -0,81. Hasil *Value Added Structural Capital* menunjukkan bahwa BCIC memiliki nilai tertinggi sebesar 3,59 sedangkan ARTO memiliki nilai terendah sebesar -6,90. Dari hasil di atas maka nilai *Value Added Intellectual Capital* yang tertinggi adalah BBKA sebesar 4,06 sedangkan yang terendah adalah ARTO sebesar -6,74.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat dilihat dari keberhasilan berdasarkan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga penilaian dan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Salah satu yang dapat mengukur nilai perusahaan yaitu menggunakan *Earning Per Share* (EPS). EPS merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh berdasarkan tiap lembar saham yang beredar untuk satu periode. EPS merupakan salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur evaluasi saham.

Berikut adalah beberapa data yang diperlukan dalam menganalisis EPS sub sektor perbankan dan sub sektor asuransi tahun 2018 yang dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Laba Setelah Pajak dan Jumlah Lembar Saham Yang Beredar
Sub Sektor Perbankan dan Sub Sektor Asuransi
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Laba Setelah Pajak	Jumlah Lembar Saham
1	ABDA	69.110.393.000	620.806.680
2	AGRO	204.212.623.000	21.129.857.328
3	AGRS	(31.122.000.000)	5.203.614.878
4	AHAP	(26.725.997.916)	2.940.000.000
5	AMAG	28.246.915.000	5.001.552.516
6	ARTO	(23.288.428.791)	1.194.187.500
7	ASBI	13.936.519.000	348.386.472
8	ASDM	38.058.850.000	192.000.000
9	ASJT	25.020.327.176	600.000.000
10	ASMI	69.900.405.337	8.958.380.460
11	ASRM	76.592.493.361	214.559.422
12	BABP	57.021.000.000	21.567.203.082
13	BACA	106.500.000.000	6.999.757.684
14	BBCA	25.851.660.000.000	24.408.459.120
15	BBHI	(123.143.307.730)	4.142.587.477
16	BBKP	189.970.000.000	11.535.389.661
17	BBMD	265.862.564.725	4.049.189.100
18	BBNI	15.091.763.000.000	18.462.169.893
19	BBNP	8.048.529.000	791.895.641
20	BBRI	32.418.486.000.000	122.112.351.900
21	BBTN	2.807.923.000.000	10.484.100.000
22	BBYB	(136.988.450.929)	5.148.129.999
23	BCIC	(401.101.000.000)	9.912.003.256
24	BDMN	4.107.068.000.000	9.488.796.931
25	BEKS	(100.131.000.000)	63.468.336.053
26	BGTG	5.600.000.000	11.063.309.400
27	BINA	11.395.000.000	5.597.831.250
28	BJBR	1.552.396.000.000	9.599.328.254
29	BJTM	1.260.308.000.000	14.828.353.632
30	BKSW	14.568.000.000	20.232.319.124
31	BMAS	71.013.866.000	4.399.026.922
32	BMRI	25.851.937.000.000	46.199.999.998
33	BNBA	92.897.864.488	2.286.900.000
34	BNGA	3.482.428.000.000	24.880.290.775
35	BNII	2.262.245.000.000	75.357.433.911
36	BNLI	901.252.000.000	27.762.311.813

Tabel 1.3 (Lanjutan)

37	BRIS	106.600.000.000	9.618.952.363
38	BSIM	50.472.000.000	15.183.894.926
39	BSWD	9.879.658.315	1.374.912.000
40	BTPN	2.257.884.000.000	5.791.563.274
41	BTPS	965.311.000.000	7.626.663.000
42	BVIC	79.081.921.000	8.592.141.624
43	DNAR	19.810.063.385	2.227.500.000
44	INPC	53.621.000.000	15.638.233.167
45	JMAS	552.900.319	1.000.000.000
46	LPGI	68.687.123.783	150.000.000
47	MAYA	437.412.000.000	6.313.147.533
48	MCOR	89.860.000.000	16.465.148.150
49	MEGA	1.599.347.000.000	6.894.138.227
50	MREI	140.867.155.045	517.791.681
51	MTWI	(823.116.024)	1.525.819.116
52	NAGA	8.960.949.475	1.612.710.000
53	NISP	2.638.064.000.000	22.715.776.032
54	NOBU	44.748.000.000	4.393.533.177
55	PNBN	3.187.157.000.000	23.837.645.998
56	PNBS	20.788.229.000	23.719.447.472
57	PNIN	2.140.377.000.000	4.068.323.920
58	SDRA	537.971.000.000	6.515.116.991
59	TUGU	200.318.987.678	1.777.777.800
60	VINS	3.947.657.923	1.453.582.700

Sumber: Data Olahan, 2020

Tabel 1.3 menunjukkan data laba setelah pajak dan jumlah lembar saham yang beredar pada perusahaan sub sektor perbankan dan sub sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Dapat dilihat bahwa kode emiten BBRI memiliki nilai tertinggi sebesar Rp 32.418.486.000.000 sedangkan kode emiten BCIC memiliki nilai sebesar dengan Rp -401.101.000.000

Setiap investor dalam berinvestasi sangat membutuhkan informasi terhadap perusahaan – perusahaan yang akan mereka investasikan. Investor membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melihat keadaan kinerja perusahaan itu sendiri. Biasanya investor melihat laporan keuangan perusahaan melalui neraca dan laba rugi sebagai penentu

suatu kebijakan. Pencerminan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan sebagai proses evaluasi laporan keuangan dan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan yang akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Rasio keuangan dapat terbagi atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas biasanya sering digunakan perusahaan untuk melihat kinerja perusahaan karena dilihat berdasarkan laba yang diperoleh dari perusahaan itu sendiri. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*. ROA merupakan rasio yang memperlihatkan keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan itu sendiri selama suatu periode dengan keseluruhan rata-rata jumlah aset yang dimiliki. Sedangkan ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki perusahaan.

Berikut adalah beberapa data yang diperlukan dalam menganalisis ROA dan ROE perusahaan sub sektor perbankan dan sub sektor asuransi tahun 2018 yang dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4
Return on Asset dan Return on Equity
Sub Sektor Perbankan dan Sub Sektor Asuransi
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Total Asset	Total Ekuitas
1	ABDA	2.890.427.512.000	1.334.408.933.000
2	AGRO	23.313.671.252.000	4.424.285.816.000
3	AGRS	4.151.151.000.000	532.803.000.000
4	AHAP	628.464.862.379	263.872.169.783
5	AMAG	4.280.729.979.000	1.826.304.984.000

Tabel 1.4 (Lanjutan)

6	ARTO	664.673.471.410	115.559.450.886
7	ASBI	874.472.888.000	281.361.909.000
8	ASDM	1.061.398.832.000	322.963.064.000
9	ASJT	478.439.333.039	219.625.895.775
10	ASMI	969.866.560.976	519.594.297.238
11	ASRM	1.478.007.061.719	405.785.338.438
12	BABP	10.854.855.000.000	1.429.990.000.000
13	BACA	18.019.614.000.000	1.484.963.000.000
14	BBCA	824.787.944.000.000	151.753.427.000.000
15	BBHI	2.264.172.563.518	336.482.136.901
16	BBKP	95.643.923.000.000	8.594.437.000.000
17	BBMD	12.093.079.368.934	3.088.013.085.461
18	BBNI	808.572.011.000.000	110.373.789.000.000
19	BBNP	8.208.661.211.000	1.342.187.696.000
20	BBRI	1.296.898.292.000.000	185.275.331.000.000
21	BBTN	306.436.194.000.000	23.840.448.000.000
22	BBYB	4.533.729.146.622	600.385.324.944
23	BCIC	17.823.669.000.000	1.314.903.000.000
24	BDMN	186.762.189.000.000	41.939.821.000.000
25	BEKS	9.482.130.000.000	693.398.000.000
26	BGTG	4.497.122.000.000	1.126.199.000.000
27	BINA	3.854.174.000.000	1.208.052.000.000
28	BJBR	120,191,387.000.000	11.285.315.000.000
29	BJTM	62.689.118.000.000	8.471.936.000.000
30	BKSW	20.486.926.000.000	4.672.060.000.000
31	BMAS	6.694.023.677.000	1.200.740.595.000
32	BMRI	1.202.252.094.000.000	184.960.305.000.000
33	BNBA	7.297.273.467.260	1.494.754.637.294
34	BNGA	266.781.498.000.000	39.580.579.000.000
35	BNII	177.532.858.000.000	25.090.691.000.000
36	BNLI	152.892.866.000.000	22.451.936.000.000
37	BRIS	37.915.084.000.000	5.026.640.000.000
38	BSIM	30.748.742.000.000	4.856.420.000.000
39	BSWD	3.896.760.492.444	1.130.232.448.722
40	BTPN	101.919.301.000.000	19.364.407.000.000
40	BTPN	101.919.301.000.000	19.364.407.000.000
41	BTPS	12.039.275.000.000	3.996.932.000.000
42	BVIC	30.172.315.337.000	2.806.025.405.000
43	DNAR	2.534.266.276.655	474.060.067.219
44	INPC	26.025.188.000.000	4.587.111.000.000
45	JMAS	179.014.551.425	112.821.555.291
46	LPGI	2.485.186.649.117	879.819.493.867
47	MAYA	86.971.893.000.000	10.788.574.000.000
48	MCOR	15.992.475.000.000	2.516.158.000.000
49	MEGA	83.761.946.000.000	13.782.673.000.000
50	MREI	3.426.618.296.227	1.410.476.968.843
51	MTWI	320.972.898.768	129.279.805.953

Tabel 1.4 (Lanjutan)

52	NAGA	2.313.367.509.608	212.499.023.578
53	NISP	173.582.894.000.000	24.428.254.000.000
54	NOBU	11.793.981.000.000	1.414.377.000.000
55	PNBN	207.204.418.000.000	40.747.117.000.000
56	PNBS	8.771.057.795.000	1.668.466.115.000
57	PNIN	30.209.054.000.000	25.725.620.000.000
58	SDRA	29.631.693.000.000	6.550.468.000.000
59	TUGU	16.718.206.190.763	7.121.093.760.603
60	VINS	262.118.630.829	179.728.315.478

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada Tabel 1.4 menunjukkan data total asset dan total ekuitas. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada total asset yaitu dengan kode emiten BBRI sebesar Rp. 1.296.898.292.000.000 dan nilai terendah yaitu dengan kode emiten JMAS sebesar Rp. 179.014.551.425. Pada total ekuitas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yaitu dengan kode emiten BBRI sebesar Rp. 185.275.331.000.000 dan nilai terendah yaitu dengan kode emiten JMAS sebesar Rp. 112.821.555.291

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Sub Sektor Perbankan dan Sub Sektor Asuransi di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan penelitian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel *intervening* pada sub sektor perbankan dan sub sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

1. Variabel yang digunakan adalah *Return on Assets*, *Return on Equity*. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Earning Per Share*. *Intellectual Capital* dihitung dengan VAIC™.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dalam laporan keuangan perusahaan perbankan dan asuransi tahun 2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Sub Sektor Perbankan dan Sub Sektor Asuransi Di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini bermanfaat untuk mengembangkan dan menyalurkan pengetahuan yang diterima penulis selama masa perkuliahan.

2. Bagi Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengambil langkah bagi investor dalam penanaman modal pada perusahaan tertentu dan menjadi tambahan informasi dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan

3. Bagi Almamater

Sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Sudana (2011:22) : “*Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Menurut Sudana (2011:22) : “*Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”.

Menurut Klein and Prusak dalam Ulum (2009:20) : “*Intellectual Capital* adalah material yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi”. Menurut Bontis et al dalam Ulum (2009:30) : “Secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari IC, yaitu: *human capital (HC)*, *structural capital (SC)*, dan *customer capital (CC)*”.

Menurut Tan et al dalam Ulum (2009:88) : “Rasio terakhir adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien – koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik, yaitu VAIC™”.

Menurut Harmono (2017:50) : “Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil”.

Menurut Harmono (2017:114) : “Terdapat beberapa variabel terukur (indikator variabel) untuk menghitung Nilai perusahaan yaitu *Price Earning*

Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), Return Saham, Price, Expected Return, dan Abnormal Return”.

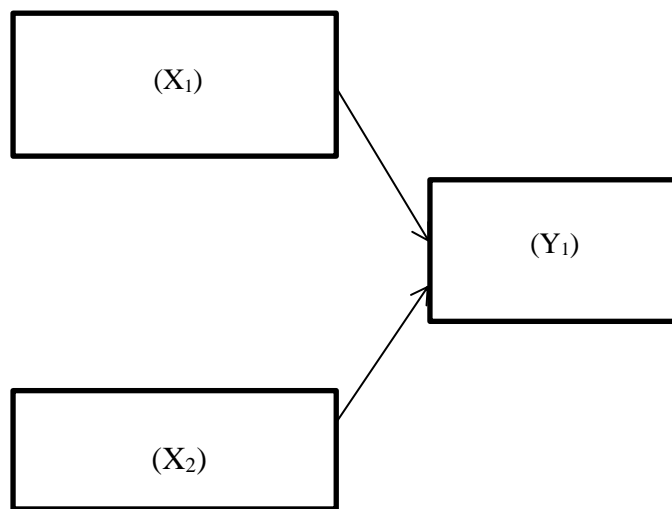
Menurut Fahmi (2012:96) : “*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”

Ismiyanti dan Hamidya (2017) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Dengan *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)* Sebagai Variabel *Intervening*”, berdasarkan penelitiannya menyebutkan Variabel Kepemilikan Manajerial, Institusional Domestik, dan Institusional Asing tidak berpengaruh terhadap *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)* dan Variabel Kepemilikan Pemerintah memiliki pengaruh negative signifikan terhadap *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)*, serta *VAIC™* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan Modifikasi *Q Ratio*.

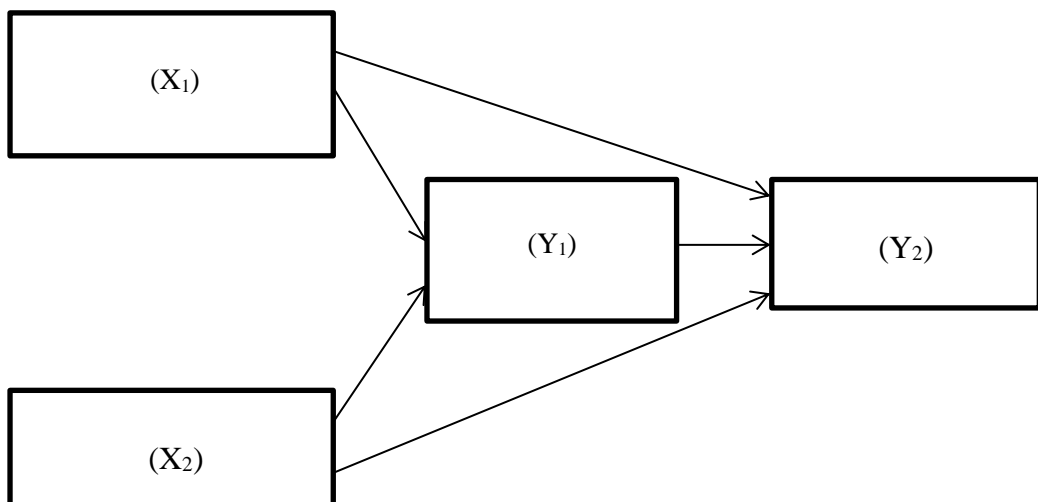
Subaida (2019) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh *Corporate Governace* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Intervening*”, berdasarkan penelitiannya menyebutkan bahwa *Corporate Governace* berupa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Intellectual Capital* namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melalui pengungkapan *Intellectual Capital* sedangkan *Corporate Governace* berupa ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan yang melalui pengungkapan *Intellectual Capital*.

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah yang telah dikembangkan sebelumnya, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Persamaan 1



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran Persamaan 2



Keterangan :

$Y_1 = \text{Value Added Intellectual Capital}$

$Y_2 = \text{Earning Per Share}$

$X_1 = \text{Return on Asset}$

$X_2 = \text{Return on Equity}$

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Siregar (2013:7) : “Metode penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163) : “Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi dari segi waktu relatif belum terlalu lama”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan dan sub sektor asuransi tahun 2018 yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Muis (2009:103) : “Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai

karakteristik tertentu”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor keuangan dan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 60.

b. Sampel

Sampel menurut Muis (2009:103) : “Meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel)”. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2017:85) : “Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel”.

4. Alat Analisis

a. Menghitung *Return on Asset*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Sudana, 2011:22)

b. Menghitung *Return on Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

(Sudana, 2011:22)

c. Menghitung *Intellectual Capital*

1) *Value Added*

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Out = Output: total penjualan dan pendapatan lain.

In = Input: beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan)

(Ulum, 2009:88)

2) *Value Added Capital Employed*

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

VACA = *Value Added Capital Employed*: rasio dari VA terhadap CE

VA = *Value added*

CA = *Capital Employed*: dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

(Ulum, 2009:89)

3) *Value Added Human Capital*

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

VAHU = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HC.

VA = *Value added*

HC = *Human Capital*: beban karyawan

(Ulum, 2009:89)

4) *Structural Capital Value Added*

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

STVA = *Structural Capital Value Added*: rasio dari SC terhadap VA

SC = *Structural Capital* : VA - HC

$VA = \text{Value Added}$

(Ulum, 2009:90)

5) *Value Added Intellectual Capital*

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

(Ulum, 2009:90)

d. Menghitung Nilai Perusahaan

Earning Per Share

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

(Harmono, 2017:114)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) : “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal”. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data berdistribusi tidak normal.

Dengan kriteria :

Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) : “Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Dalam mengetahui gejala multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,01$ dan nilai *VIF* > 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi Autokorelasi

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi Autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:159) : “Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Untuk melihat gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan pola gambar pada Scatterplot. Regresi tidak mengalami heteroskedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

e. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) : “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Uji yang dilakukan adalah uji Lagrange Multiplier dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak, begitupun sebaliknya.

6. Uji Statistik

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sarwono (2012:17) : “*Path analysis* adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”. Model matematis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(\text{Persamaan 1})$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y_1 + e \dots\dots\dots(\text{Persamaan 2})$$

Keterangan:

$Y_1 = \text{Value Added Intellectual Capital}$

$Y_2 = \text{Earning Per Share}$

$X_1 = \text{Return on Asset}$

$X_2 = \text{Return on Equity}$

$e = \text{Error}$

$b_1, b_2, b_3 = \text{koefisien regresi tiap variabel independen}$

$a = \text{konstanta}$

b. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Menurut Muis (2009:185) : “Analisa korelasi bertujuan untuk mengukur asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel”. Untuk memudahkan melakukan interpretasi, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:189) : “Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat”. Melalui uji ini akan diketahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Korelasi Kuadrat

d. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) : “Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat”.

Langkah – langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut:

Persamaan 1 :

H_0 = ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh terhadap VAICTM.

H_a = ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap VAICTM.

Persamaan 2 :

H_0 = ROA dan ROE dengan VAICTM sebagai variabel *intervening* secara simultan tidak berpengaruh terhadap EPS.

H_a = ROA dan ROE dengan VAICTM sebagai variabel *intervening* secara simultan berpengaruh terhadap EPS.

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. \leq 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016:97) : “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual akan menerangkan variasi dependen”. Uji hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui masing – masing variabel

independen terhadap variabel dependen. langkah – langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut:

Persamaan 1 :

H_0 = ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap VAICTM.

H_a = ROA berpengaruh secara parsial VAICTM.

H_0 = ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap VAICTM.

H_a = ROE berpengaruh secara parsial terhadap VAICTM.

Persamaan 2 :

H_0 = ROA dengan VAICTM sebagai variabel *intervening* tidak berpengaruh secara parsial terhadap EPS.

H_a = ROA dengan VAICTM sebagai variabel *intervening* berpengaruh secara parsial terhadap EPS.

H_0 = ROE dengan VAICTM sebagai variabel *intervening* tidak berpengaruh secara parsial terhadap EPS.

H_a = ROE dengan VAICTM sebagai variabel *intervening* berpengaruh secara parsial terhadap EPS.

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai sig. ≤ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan *path analysis*/analisis jalur dapat disimpulkan bahwa variabel VAICTM tidak dapat memediasi ROA terhadap EPS sedangkan VAICTM dapat memediasi ROE terhadap EPS
2. Nilai R square persamaan 1 0,542 yang berarti adanya pengaruh VAICTM terhadap ROA dan ROE sebesar 54,2% dan sisanya 45,8% dijelaskan oleh variabel lain. Untuk nilai R square persamaan 2 0,470 yang berarti adanya pengaruh terhadap EPS yang dapat dijelaskan oleh ROA, ROE dan VAICTM sebesar 47,9% dan sisanya 52,1% dijelaskan oleh variabel lain.
3. Nilai sig persamaan 1 dan 2 $0,000 < 0,05$ artinya variabel ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap VAICTM dan EPS.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi investor dan calon investor, sebelum menginvestasikan saham pada perusahaan yang dipilih sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan tersebut melalui laporan keuangannya. Dalam penelitian ini yang berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan adalah ROA dan ROE. Diharapkan juga tidak hanya memfokuskan pada laba bersih, akan tetapi juga dapat dilihat pada aspek – aspek seperti arus kas, tingkat

pengembalian utang dan lain sebagainya. Para investor juga lebih memperhatikan *Intellectual Capital* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator yang lain agar hasil yang didapat lebih baik.

Daftar Pustaka

- Analisis Perusahaan Asuransi Masih Punya Kesempatan di 2018, dalam <https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-perusahaan-asuransi-masih-punya-kesempatan-di-2018>, diakses pada 10 Mei 2020
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Data Laporan Keuangan dan Harga Saham (On Line) tersedia di www.idx.co.id
- Danarti, Dessy. 2011. *Jurus Pintar Asuransi Agar Anda Tenang, Aman Dan Nyaman*. G-Media, Jakarta.
- Fahmi, Irham 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23**. Edisi Kedelapan. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- H. Moh. Sidik Priadana Saludin Muis. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Edisi 2*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Harahap, Syafri Sofyan. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Perkasa, Jakarta.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Edisi Pertama. Cetakan keenam. PT Bumi Angkasa Raya, Jakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Dasar-dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____. 2017. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Ismiyanti, Fitri, Anggita Rebbica Hamidya. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Kinerja Dengan *Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC™)* Sebagai Variabel *Intervening*. **DeReMa Jurnal Manajemen**. Vol. 12 No. 1.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rahadian, Inda. 2017. *Pokok-Pokok Hukum Pasar Modal Indonesia*. UII Press, Yogyakarta

- Rasio Profitabilitas Bank Menengah Mengalami Penurunan, dalam <https://keuangan.kontan.co.id/news/rasio-profitabilitas-bank-menengah-mengalami-penurunan>, diakses pada 10 Mei 2020
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPF, Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Path Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial*. In Media.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenamedia Group, Jakarta.
- Subaida, Ida. 2019. Pengaruh *Corporate Governace* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Intervening*. **Jurnal Penelitian Ipteks**. Vol. 4 No. 1.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Kanisius, Yogyakarta.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Untung. H.Budi. 2011. *Hukum Bisnis Pasar Modal*. ANDI, Yogyakarta
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Kedua. Cetakan pertama. Gava Media, Yogyakarta.

Lampiran 1

Daftar Emiten dan *Close Price*

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Close Price 2017	Close Price 2018
	Perbankan			
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	525	310
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	230	238
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	168	184
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	51	50
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	216	300
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	21.900	26.000
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	113	171
8	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	590	272
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.375	1.380
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.900	8.800
11	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.450	2.200
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.640	3.660
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.570	2.540
14	BBYB	PT Bank BNI Syariah	400	284
15	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50	450
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.950	7.600
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	50	50
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	83	82
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	995	670
20	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.400	2.050
21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	710	690
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	240	182
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	392	368
24	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000	7.375
25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	268	278
26	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	1.350	915
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	264	206
28	BNLI	PT Bank Permata Tbk	625	625
29	BRIS	PT Bank BRISyariah Tbk	-	525
30	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	880	550
31	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	1.735	1.750
32	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.460	3.440
33	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	-	1.795
34	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk	236	190
35	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	280	276
36	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	80	62
37	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.850	7.025
38	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	214	142
39	MEGA	PT Bank Mega Tbk	3.340	4.900
40	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	260	236

41	NISP	PT Bank Ocbc Nisp Tbk	1.875	855
42	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	960	1.000
43	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.140	1.145
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	65	50
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	890	860
	Asuransi			
1	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	7.250	6.975
2	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	195	85
3	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	380	326
4	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk	286	250
5	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	1.015	1.165
6	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	600	360
7	ASMI	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	890	700
8	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	2.280	2.350
9	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	820	900
10	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	4.870	4.300
11	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.000	5.100
12	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	173	61
13	PNIN	PT Paninvest Tbk	880	1.050
14	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	-	3.330
15	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	189	126
		Rata-rata	1.905	1.996

Lampiran 2

Hasil Perhitungan *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

No	Kode Emiten	OUT	IN	VA
1	ABDA	1.281.072.078.000	811.023.592.000	470.048.486.000
2	AGRO	1.715.706.503.000	1.337.652.731.000	378.053.772.000
3	AGRS	390.048.000.000	308.343.000.000	81.705.000.000
4	AHAP	301.649.276.134	248.597.220.770	53.052.055.364
5	AMAG	1.728.855.406.000	1.457.954.510.000	270.900.896.000
6	ARTO	71.424.738.053	68.051.163.465	3.373.574.588
7	ASBI	459.444.329.000	304.755.042.000	154.689.287.000
8	ASDM	932.717.601.000	772.684.757.000	160.032.844.000
9	ASJT	269.657.690.909	176.921.845.178	92.735.845.731
10	ASMI	424.910.912.043	278.984.652.889	145.926.259.154
11	ASRM	1.171.828.052.731	830.946.145.616	340.881.907.115
12	BABP	1.198.053.000.000	916.110.000.000	281.943.000.000
13	BACA	1.512.390.000.000	1.238.997.000.000	273.393.000.000
14	BBCA	74.510.475.000.000	36.515.709.000.000	37.994.766.000.000
15	BBHI	228.878.337.878	284.008.519.742	(55.130.181.864)
16	BBKP	8.835.933.000.000	7.649.327.000.000	1.186.606.000.000
17	BBMD	1.127.830.546.640	638.898.016.440	488.932.530.200
18	BBNI	71.969.945.000.000	47.359.444.000.000	24.610.501.000.000
19	BBNP	948.218.416.000	694.133.076.000	254.085.340.000
20	BBRI	139.215.176.000.000	84.373.419.000.000	54.841.757.000.000
21	BBTN	24.939.827.000.000	19.255.342.000.000	5.684.485.000.000
22	BBYB	604.640.533.277	648.237.463.266	(43.596.929.989)
23	BCIC	1.521.046.000.000	1.632.655.000.000	(111.609.000.000)
24	BDMN	24.404.154.000.000	15.330.966.000.000	9.073.188.000.000
25	BEKS	636.158.000.000	615.828.000.000	20.330.000.000
26	BGTG	426.239.000.000	319.743.000.000	106.496.000.000
27	BINA	288.737.000.000	218.869.000.000	69.868.000.000
28	BJBR	12.848.673.000.000	9.136.257.000.000	3.712.416.000.000
29	BJTM	5.661.837.000.000	2.989.618.000.000	2.672.219.000.000
30	BKSW	3.225.513.000.000	2.844.386.000.000	381.127.000.000
31	BMAS	567.573.522.000	378.124.835.000	189.448.687.000
32	BMRI	119.989.754.000.000	77.815.048.000.000	42.174.706.000.000
33	BNBA	677.469.207.464	454.648.227.259	222.820.980.205
34	BNGA	24.165.994.000.000	16.681.775.000.000	7.484.219.000.000
35	BNII	17.059.392.000.000	12.336.156.000.000	4.723.236.000.000
36	BNLI	13.042.248.000.000	9.760.534.000.000	3.281.714.000.000
37	BRIS	3.294.489.000.000	2.677.061.000.000	617.428.000.000
38	BSIM	3.749.926.000.000	3.066.400.000.000	683.526.000.000
39	BSWD	336.113.262.027	279.589.349.960	56.523.912.067
40	BTPN	14.727.555.000.000	9.658.549.000.000	5.069.006.000.000
41	BTPS	3.460.415.000.000	1.595.956.000.000	1.864.459.000.000

42	BVIC	2.655.293.816.000	2.383.885.077.000	271.408.739.000
43	DNAR	224.958.460.841	160.545.934.081	64.412.526.760
44	INPC	2.337.614.000.000	1.864.671.000.000	472.943.000.000
45	JMAS	20.277.993.436	9.137.730.341	11.140.263.095
46	LPGI	1.532.073.083.393	1.323.001.777.291	209.071.306.102
47	MAYA	8.061.210.000.000	6.750.238.000.000	1.310.972.000.000
48	MCOR	1.325.294.000.000	992.282.000.000	333.012.000.000
49	MEGA	8.839.437.000.000	5.984.977.000.000	2.854.460.000.000
50	MREI	2.300.261.980.003	2.066.821.474.066	233.440.505.937
51	MTWI	265.080.459.708	230.468.060.365	34.612.399.343
52	NAGA	222.853.283.207	180.978.069.101	41.875.214.106
53	NISP	13.632.319.000.000	8.842.175.000.000	4.790.144.000.000
54	NOBU	836.506.000.000	587.004.000.000	249.502.000.000
55	PNBN	19.816.907.000.000	14.513.061.000.000	5.303.846.000.000
56	PNBS	691.071.150.000	568.410.769.000	122.660.381.000
57	PNIN	6.341.706.000.000	3.764.726.000.000	2.576.980.000.000
58	SDRA	2.477.338.000.000	1.681.797.000.000	795.541.000.000
59	TUGU	5.789.055.719.160	4.731.310.108.766	1.057.745.610.394
60	VINS	65.208.242.263	47.853.683.891	17.354.558.372

Lampiran 3

Hasil Perhitungan *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = VA : CA$$

No	Kode Emiten	VA	CA	VACA
1	ABDA	470.048.486.000	1.334.408.933.000	0,35
2	AGRO	378.053.772.000	4.424.285.816.000	0,09
3	AGRS	81.705.000.000	532.803.000.000	0,15
4	AHAP	53.052.055.364	263.872.169.783	0,20
5	AMAG	270.900.896.000	1.826.304.984.000	0,15
6	ARTO	3.373.574.588	115.559.450.886	0,03
7	ASBI	154.689.287.000	281.361.909.000	0,55
8	ASDM	160.032.844.000	322.963.064.000	0,50
9	ASJT	92.735.845.731	219.625.895.775	0,42
10	ASMI	145.926.259.154	519.594.297.238	0,28
11	ASRM	340.881.907.115	405.785.338.438	0,84
12	BABP	281.943.000.000	1.429.990.000.000	0,20
13	BACA	273.393.000.000	1.484.963.000.000	0,18
14	BBCA	37.994.766.000.000	151.753.427.000.000	0,25
15	BBHI	(55.130.181.864)	336.482.136.901	-0,16
16	BBKP	1.186.606.000.000	8.594.437.000.000	0,14
17	BBMD	488.932.530.200	3.088.013.085.461	0,16
18	BBNI	24.610.501.000.000	110.373.789.000.000	0,22
19	BBNP	254.085.340.000	1.342.187.696.000	0,19
20	BBRI	54.841.757.000.000	185.275.331.000.000	0,30
21	BBTN	5.684.485.000.000	23.840.448.000.000	0,24
22	BBYB	(43.596.929.989)	600.385.324.944	-0,07
23	BCIC	(111.609.000.000)	1.314.903.000.000	-0,08
24	BDMN	9.073.188.000.000	41.939.821.000.000	0,22
25	BEKS	20.330.000.000	693.398.000.000	0,03
26	BGTG	106.496.000.000	1.126.199.000.000	0,09
27	BINA	69.868.000.000	1.208.052.000.000	0,06
28	BJBR	3.712.416.000.000	11.285.315.000.000	0,33
29	BJTM	2.672.219.000.000	8.471.936.000.000	0,32
30	BKSW	381.127.000.000	4.672.060.000.000	0,08
31	BMAS	189.448.687.000	1.200.740.595.000	0,16
32	BMRI	42.174.706.000.000	184.960.305.000.000	0,23
33	BNBA	222.820.980.205	1.494.754.637.294	0,15
34	BNGA	7.484.219.000.000	39.580.579.000.000	0,19
35	BNII	4.723.236.000.000	25.090.691.000.000	0,19
36	BNLI	3.281.714.000.000	22.451.936.000.000	0,15
37	BRIS	617.428.000.000	5.026.640.000.000	0,12
38	BSIM	683.526.000.000	4.856.420.000.000	0,14
39	BSWD	56.523.912.067	1.130.232.448.722	0,05
40	BTPN	5.069.006.000.000	19.364.407.000.000	0,26
41	BTPS	1.864.459.000.000	3.996.932.000.000	0,47

42	BVIC	271.408.739.000	2.806.025.405.000	0,10
43	DNAR	64.412.526.760	474.060.067.219	0,14
44	INPC	472.943.000.000	4.587.111.000.000	0,10
45	JMAS	11.140.263.095	112.821.555.291	0,10
46	LPGI	209.071.306.102	879.819.493.867	0,24
47	MAYA	1.310.972.000.000	10.788.574.000.000	0,12
48	MCOR	333.012.000.000	2.516.158.000.000	0,13
49	MEGA	2.854.460.000.000	13.782.673.000.000	0,21
50	MREI	233.440.505.937	1.410.476.968.843	0,17
51	MTWI	34.612.399.343	129.279.805.953	0,27
52	NAGA	41.875.214.106	212.499.023.578	0,20
53	NISP	4.790.144.000.000	24.428.254.000.000	0,20
54	NOBU	249.502.000.000	1.414.377.000.000	0,18
55	PNBN	5.303.846.000.000	40.747.117.000.000	0,13
56	PNBS	122.660.381.000	1.668.466.115.000	0,07
57	PNIN	2.576.980.000.000	25.725.620.000.000	0,10
58	SDRA	795.541.000.000	6.550.468.000.000	0,12
59	TUGU	1.057.745.610.394	7.121.093.760.603	0,15
60	VINS	17.354.558.372	179.728.315.478	0,10

Lampiran 4

Hasil Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \text{VA} : \text{HC}$$

No	Kode Emiten	VA	HC	VAHU
1	ABDA	470.048.486.000	400.938.093.000	1,17
2	AGRO	378.053.772.000	173.841.149.000	2,17
3	AGRS	81.705.000.000	112.827.000.000	0,72
4	AHAP	53.052.055.364	79.778.053.280	0,66
5	AMAG	270.900.896.000	242.653.981.000	1,12
6	ARTO	3.373.574.588	26.662.003.379	0,13
7	ASBI	154.689.287.000	140.752.768.000	1,10
8	ASDM	160.032.844.000	121.973.994.000	1,31
9	ASJT	92.735.845.731	67.715.518.555	1,37
10	ASMI	145.926.259.154	76.025.853.817	1,92
11	ASRM	340.881.907.115	264.289.413.754	1,29
12	BABP	281.943.000.000	224.922.000.000	1,25
13	BACA	273.393.000.000	166.893.000.000	1,64
14	BBCA	37.994.766.000.000	12.143.106.000.000	3,13
15	BBHI	(55.130.181.864)	68.013.125.866	-0,81
16	BBKP	1.186.606.000.000	996.636.000.000	1,19
17	BBMD	488.932.530.200	223.069.965.475	2,19
18	BBNI	24.610.501.000.000	9.518.738.000.000	2,59
19	BBNP	254.085.340.000	246.036.811.000	1,03
20	BBRI	54.841.757.000.000	22.423.271.000.000	2,45
21	BBTN	5.684.485.000.000	2.876.562.000.000	1,98
22	BBYB	(43.596.929.989)	93.391.520.940	-0,47
23	BCIC	(111.609.000.000)	289.492.000.000	-0,39
24	BDMN	9.073.188.000.000	4.966.120.000.000	1,83
25	BEKS	20.330.000.000	120.461.000.000	0,17
26	BGTG	106.496.000.000	100.896.000.000	1,06
27	BINA	69.868.000.000	58.473.000.000	1,19
28	BJBR	3.712.416.000.000	2.160.020.000.000	1,72
29	BJTM	2.672.219.000.000	1.411.911.000.000	1,89
30	BKSW	381.127.000.000	366.559.000.000	1,04
31	BMAS	189.448.687.000	118.434.821.000	1,60
32	BMRI	42.174.706.000.000	16.322.769.000.000	2,58
33	BNBA	222.820.980.205	129.923.115.717	1,72
34	BNGA	7.484.219.000.000	4.001.791.000.000	1,87
35	BNII	4.723.236.000.000	2.460.991.000.000	1,92
36	BNLI	3.281.714.000.000	2.380.462.000.000	1,38
37	BRIS	617.428.000.000	510.828.000.000	1,21
38	BSIM	683.526.000.000	633.054.000.000	1,08
39	BSWD	56.523.912.067	46.644.253.752	1,21
40	BTPN	5.069.006.000.000	2,811,122.000.000	1,80
41	BTPS	1.864.459.000.000	899,148.000.000	2,07

42	BVIC	271.408.739.000	192,326,818.000	1,41
43	DNAR	64.412.526.760	44.602.463.375	1,44
44	INPC	472.943.000.000	419.322.000.000	1,13
45	JMAS	11.140.263.095	10.587.362.776	1,05
46	LPGI	209.071.306.102	140.384.182.320	1,49
47	MAYA	1.310.972.000.000	873.560.000.000	1,50
48	MCOR	333.012.000.000	243,152.000.000	1,37
49	MEGA	2.854.460.000.000	1.255.113.000.000	2,27
50	MREI	233.440.505.937	92.573.350.892	2,52
51	MTWI	34.612.399.343	35.435.515.367	0,98
52	NAGA	41.875.214.106	32.914.264.631	1,27
53	NISP	4.790.144.000.000	2,152,080.000.000	2,23
54	NOBU	249.502.000.000	204,754.000.000	1,22
55	PNBN	5.303.846.000.000	2.116.689.000.000	2,51
56	PNBS	122.660.381.000	101.872.152.000	1,20
57	PNIN	2.576.980.000.000	436.603.000.000	5,90
58	SDRA	795.541.000.000	257,570.000.000	3,09
59	TUGU	1.057.745.610.394	857.426.622.716	1,23
60	VINS	17.354.558.372	13.406.900.449	1,29

Lampiran 5

Hasil Perhitungan *Structural Capital* (SC)

$$SC = VA - HC$$

No	Kode Emiten	VA	HC	SC
1	ABDA	470.048.486.000	400.938.093.000	69.110.393.000
2	AGRO	378.053.772.000	173.841.149.000	204.212.134.000
3	AGRS	81.705.000.000	112.827.000.000	(31.122.000.000)
4	AHAP	53.052.055.364	79.778.053.280	(26.725.997.916)
5	AMAG	270.900.896.000	242.653.981.000	28.246.915.000
6	ARTO	3.373.574.588	26.662.003.379	(23.288.428.791)
7	ASBI	154.689.287.000	140.752.768.000	13.936.519.000
8	ASDM	160.032.844.000	121.973.994.000	38.058.850.000
9	ASJT	92.735.845.731	67.715.518.555	25.020.327.176
10	ASMI	145.926.259.154	76.025.853.817	69.900.405.337
11	ASRM	340.881.907.115	264.289.413.754	76.592.493.361
12	BABP	281.943.000.000	224.922.000.000	57.021.000.000
13	BACA	273.393.000.000	166.893.000.000	106.500.000.000
14	BBCA	37.994.766.000.000	12.143.106.000.000	25.851.660.000.000
15	BBHI	(55.130.181.864)	68.013.125.866	(123.143.307.730)
16	BBKP	1.186.606.000.000	996.636.000.000	189.970.000.000
17	BBMD	488.932.530.200	223.069.965.475	265.862.564.725
18	BBNI	24.610.501.000.000	9.518.738.000.000	15.091.763.000.000
19	BBNP	254.085.340.000	246.036.811.000	8.048.529.000
20	BBRI	54.841.757.000.000	22.423.271.000.000	32.418.486.000.000
21	BBTN	5.684.485.000.000	2.876.562.000.000	2.807.923.000.000
22	BBYB	(43.596.929.989)	93.391.520.940	(136.988.450.929)
23	BCIC	(111.609.000.000)	289.492.000.000	(401.101.000.000)
24	BDMN	9.073.188.000.000	4.966.120.000.000	4.107.068.000.000
25	BEKS	20.330.000.000	120.461.000.000	(100.131.000.000)
26	BGTG	106.496.000.000	100.896.000.000	5.600.000.000
27	BINA	69.868.000.000	58.473.000.000	11.395.000.000
28	BJBR	3.712.416.000.000	2.160.020.000.000	1.552.396.000.000
29	BJTM	2.672.219.000.000	1.411.911.000.000	1.260.308.000.000
30	BKSW	381.127.000.000	366.559.000.000	14.568.000.000
31	BMAS	189.448.687.000	118.434.821.000	71.013.866.000
32	BMRI	42.174.706.000.000	16.322.769.000.000	25.851.937.000.000
33	BNBA	222.820.980.205	129.923.115.717	92.897.864.488
34	BNGA	7.484.219.000.000	4.001.791.000.000	3.482.428.000.000
35	BNII	4.723.236.000.000	2.460.991.000.000	2.262.245.000.000
36	BNLI	3.281.714.000.000	2.380.462.000.000	901.252.000.000
37	BRIS	617.428.000.000	510.828.000.000	106.600.000.000
38	BSIM	683.526.000.000	633.054.000.000	50.472.000.000
39	BSWD	56.523.912.067	46.644.253.752	9.879.658.315
40	BTPN	5.069.006.000.000	2.811.122.000.000	2.257.884.000.000
41	BTPS	1.864.459.000.000	899.148.000.000	965.311.000.000

42	BVIC	271.408.739.000	192.326.818.000	79.081.921.000
43	DNAR	64.412.526.760	44.602.463.375	19.810.063.385
44	INPC	472.943.000.000	419.322.000.000	53.621.000.000
45	JMAS	11.140.263.095	10.587.362.776	552.900.316
46	LPGI	209.071.306.102	140.384.182.320	68.687.123.782
47	MAYA	1.310.972.000.000	873.560.000.000	437.412.000.000
48	MCOR	333.012.000.000	243,152.000.000	89.861.000.000
49	MEGA	2.854.460.000.000	1.255.113.000.000	1.599.347.000.000
50	MREI	233.440.505.937	92.573.350.892	140.867.155.045
51	MTWI	34.612.399.343	35.435.515.367	(823.116.034)
52	NAGA	41.875.214.106	32.914.264.631	8.960.949.475
53	NISP	4.790.144.000.000	2,152,080.000.000	2.638.064.000.000
54	NOBU	249.502.000.000	204,754.000.000	44.748.000.000
55	PNBN	5.303.846.000.000	2.116.689.000.000	3.187.157.000.000
56	PNBS	122.660.381.000	101.872.152.000	20.788.229.000
57	PNIN	2.576.980.000.000	436.603.000.000	2.140.377.000.000
58	SDRA	795.541.000.000	257,570.000.000	537.971.000.000
59	TUGU	1.057.745.610.394	857.426.622.716	200.318.987.678
60	VINS	17.354.558.372	3.947.657.923	13.406.900.449

Lampiran 6

Hasil Perhitungan *Value Added Structural Capital (STVA)*

$$\text{STVA} = \text{SC} : \text{VA}$$

No	Kode Emiten	SC	VA	STVA
1	ABDA	69.110.393.000	470.048.486.000	0,15
2	AGRO	204.212.134.000	378.053.772.000	0,54
3	AGRS	(31.122.000.000)	81.705.000.000	-0,38
4	AHAP	(26.725.997.916)	53.052.055.364	-0,50
5	AMAG	28.246.915.000	270.900.896.000	0,10
6	ARTO	(23.288.428.791)	3.373.574.588	-6,90
7	ASBI	13.936.519.000	154.689.287.000	0,09
8	ASDM	38.058.850.000	160.032.844.000	0,24
9	ASJT	25.020.327.176	92.735.845.731	0,27
10	ASMI	69.900.405.337	145.926.259.154	0,48
11	ASRM	76.592.493.361	340.881.907.115	0,22
12	BABP	57.021.000.000	281.943.000.000	0,20
13	BACA	106.500.000.000	273.393.000.000	0,39
14	BBCA	25.851.660.000.000	37.994.766.000.000	0,68
15	BBHI	(123.143.307.730)	(55.130.181.864)	2,23
16	BBKP	189.970.000.000	1.186.606.000.000	0,16
17	BBMD	265.862.564.725	488.932.530.200	0,54
18	BBNI	15.091.763.000.000	24.610.501.000.000	0,61
19	BBNP	8.048.529.000	254.085.340.000	0,03
20	BBRI	32.418.486.000.000	54.841.757.000.000	0,59
21	BBTN	2.807.923.000.000	5.684.485.000.000	0,49
22	BBYB	(136.988.450.929)	(43.596.929.989)	3,14
23	BCIC	(401.101.000.000)	(111.609.000.000)	3,59
24	BDMN	4.107.068.000.000	9.073.188.000.000	0,45
25	BEKS	(100.131.000.000)	20.330.000.000	-4,93
26	BGTG	5.600.000.000	106.496.000.000	0,05
27	BINA	11.395.000.000	69.868.000.000	0,16
28	BJBR	1.552.396.000.000	3.712.416.000.000	0,42
29	BJTM	1.260.308.000.000	2.672.219.000.000	0,47
30	BKSW	14.568.000.000	381.127.000.000	0,04
31	BMAS	71.013.866.000	189.448.687.000	0,37
32	BMRI	25.851.937.000.000	42.174.706.000.000	0,61
33	BNBA	92.897.864.488	222.820.980.205	0,42
34	BNGA	3.482.428.000.000	7.484.219.000.000	0,47
35	BNII	2.262.245.000.000	4.723.236.000.000	0,48
36	BNLI	901.252.000.000	3.281.714.000.000	0,27
37	BRIS	106.600.000.000	617.428.000.000	0,17
38	BSIM	50.472.000.000	683.526.000.000	0,07
39	BSWD	9.879.658.315	56.523.912.067	0,17
40	BTPN	2.257.884.000.000	5.069.006.000.000	0,45
41	BTPS	965.311.000.000	1.864.459.000.000	1,07

42	BVIC	79.081.921.000	271.408.739.000	0,29
43	DNAR	19.810.063.385	64.412.526.760	0,31
44	INPC	53.621.000.000	472.943.000.000	0,11
45	JMAS	552.900.319	11.140.263.095	0,05
46	LPGI	68.687.123.782	209.071.306.102	0,33
47	MAYA	437.412.000.000	1.310.972.000.000	0,33
48	MCOR	89.861.000.000	333.012.000.000	0,27
49	MEGA	1.599.347.000.000	2.854.460.000.000	0,56
50	MREI	140.867.155.045	233.440.505.937	0,60
51	MTWI	(823.116.034)	34.612.399.343	-0,02
52	NAGA	8.960.949.475	41.875.214.106	0,21
53	NISP	2.638.064.000.000	4.790.144.000.000	0,55
54	NOBU	44.748.000.000	249.502.000.000	0,18
55	PNBN	3.187.157.000.000	5.303.846.000.000	0,60
56	PNBS	20.788.229.000	122.660.381.000	0,17
57	PNIN	2.140.377.000.000	2.576.980.000.000	0,83
58	SDRA	537.971.000.000	795.541.000.000	3,89
59	TUGU	200.318.987.678	1.057.745.610.394	0,19
60	VINS	13.406.900.449	17.354.558.372	0,77

Lampiran 7

Hasil Perhitungan Value Added Intellectual Capital (VAIC™)

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

No	Kode Emiten	VACA	VAHU	STVA	VAIC™
1	ABDA	0,35	1,17	0,15	1,67
2	AGRO	0,09	2,17	0,54	2,80
3	AGRS	0,15	0,72	-0,38	0,49
4	AHAP	0,20	0,66	-0,50	0,36
5	AMAG	0,15	1,12	0,10	1,37
6	ARTO	0,03	0,13	-6,90	-6,74
7	ASBI	0,55	1,10	0,09	1,74
8	ASDM	0,50	1,31	0,24	2,05
9	ASJT	0,42	1,47	0,27	2,06
10	ASMI	0,28	1,92	0,48	2,68
11	ASRM	0,84	1,29	0,22	2,35
12	BABP	0,20	1,25	0,20	1,65
13	BACA	0,18	1,64	0,39	2,21
14	BBCA	0,25	3,13	0,68	4,06
15	BBHI	-0,16	-0,81	2,23	1,26
16	BBKP	0,14	1,19	0,16	1,49
17	BBMD	0,16	2,19	0,54	2,89
18	BBNI	0,22	2,59	0,61	3,42
19	BBNP	0,19	1,03	0,03	1,25
20	BBRI	0,30	2,45	0,59	3,34
21	BBTN	0,24	1,98	0,49	2,71
22	BBYB	-0,07	-0,47	3,14	2,60
23	BCIC	-0,08	-0,39	3,59	3,12
24	BDMN	0,22	1,83	0,45	2,50
25	BEKS	0,03	0,17	-4,93	-4,73
26	BGTG	0,09	1,06	0,05	1,20
27	BINA	0,06	1,19	0,16	1,41
28	BJBR	0,33	1,72	0,42	2,47
29	BJTM	0,32	1,89	0,47	2,68
30	BKSW	0,08	1,04	0,04	1,16
31	BMAS	0,16	1,60	0,37	2,13
32	BMRI	0,23	2,58	0,61	3,42
33	BNBA	0,15	1,72	0,42	2,29
34	BNGA	0,19	1,87	0,47	2,53
35	BNII	0,19	1,92	0,48	2,59
36	BNLI	0,15	1,38	0,27	1,80
37	BRIS	0,12	1,21	0,17	1,50
38	BSIM	0,14	1,08	0,07	1,29
39	BSWD	0,05	1,21	0,17	1,43
40	BTPN	0,26	1,80	0,45	2,51
41	BTPS	0,47	2,07	1,07	3,61

42	BVIC	0,10	1,41	0,29	1,80
43	DNAR	0,14	1,44	0,31	1,89
44	INPC	0,10	1,13	0,11	1,34
45	JMAS	0,10	1,05	0,05	1,20
46	LPGI	0,24	1,49	0,33	2,06
47	MAYA	0,12	1,50	0,33	1,95
48	MCOR	0,13	1,37	0,27	1,77
49	MEGA	0,21	2,27	0,56	3,04
50	MREI	0,17	2,52	0,60	3,29
51	MTWI	0,27	0,98	-0,02	1,23
52	NAGA	0,20	1,27	0,21	1,68
53	NISP	0,20	2,23	0,55	2,98
54	NOBU	0,18	1,22	0,18	1,58
55	PNBN	0,13	2,51	0,60	3,24
56	PNBS	0,07	1,20	0,17	1,44
57	PNIN	0,15	1,23	0,19	1,57
58	SDRA	0,12	3,09	0,68	3,89
59	TUGU	0,15	1,23	0,19	1,57
60	VINS	0,10	1,29	0,77	1,65

Lampiran 8

Hasil Perhitungan *Earning Per Share*

EPS = Laba Setelah Pajak : Jumlah Lembar Saham Yang Beredar

No	Kode Emiten	Lab a Setelah Pajak	Jumlah Lembar Saham	EPS
1	ABDA	69.110.393.000	620.806.680	111,32
2	AGRO	204.212.623.000	21.129.857.328	9,66
3	AGRS	(31.122.000.000)	5.203.614.878	-5,98
4	AHAP	(26.725.997.916)	2.940.000.000	-9,09
5	AMAG	28.246.915.000	5.001.552.516	5,65
6	ARTO	(23.288.428.791)	1.194.187.500	-19,50
7	ASBI	13.936.519.000	348.386.472	40
8	ASDM	38.058.850.000	192.000.000	198,22
9	ASJT	25.020.327.176	600.000.000	41,70
10	ASMI	69.900.405.337	8.958.380.460	7,80
11	ASRM	76.592.493.361	214.559.422	356,98
12	BABP	57.021.000.000	21.567.203.082	2,64
13	BACA	106.500.000.000	6.999.757.684	15,21
14	BBCA	25.851.660.000.000	24.408.459.120	1.059,13
15	BBHI	(123.143.307.730)	4.142.587.477	-29,73
16	BBKP	189.970.000.000	11.535.389.661	16,47
17	BBMD	265.862.564.725	4.049.189.100	65,66
18	BBNI	15.091.763.000.000	18.462.169.893	817,44
19	BBNP	8.048.529.000	791.895.641	10,16
20	BBRI	32.418.486.000.000	122.112.351.900	265,48
21	BBTN	2.807.923.000.000	10.484.100.000	267,83
22	BBYB	(136.988.450.929)	5.148.129.999	-26,61
23	BCIC	(401.101.000.000)	9.912.003.256	-40,47
24	BDMN	4.107.068.000.000	9.488.796.931	432,83
25	BEKS	(100.131.000.000)	63.468.336.053	-1,58
26	BGTG	5.600.000.000	11.063.309.400	0,51
27	BINA	11.395.000.000	5.597.831.250	2,04
28	BJBR	1.552.396.000.000	9.599.328.254	161,72
29	BJTM	1.260.308.000.000	14.828.353.632	84,99
30	BKSW	14.568.000.000	20.232.319.124	0,72
31	BMAS	71.013.866.000	4.399.026.922	16,14
32	BMRI	25.851.937.000.000	46.199.999.998	559,57
33	BNBA	92.897.864.488	2.286.900.000	40,62
34	BNGA	3.482.428.000.000	24.880.290.775	139,97
35	BNII	2.262.245.000.000	75.357.433.911	30,02
36	BNLI	901.252.000.000	27.762.311.813	32,46
37	BRIS	106.600.000.000	9.618.952.363	11,08
38	BSIM	50.472.000.000	15.183.894.926	3,32

39	BSWD	9.879.658.315	1.374.912.000	7,19
40	BTPN	2.257.884.000.000	5.791.563.274	389,86
41	BTPS	965.311.000.000	7.626.663.000	126,57
42	BVIC	79.081.921.000	8.592.141.624	9,20
43	DNAR	19.810.063.385	2.227.500.000	8,89
44	INPC	53.621.000.000	15.638.233.167	3,43
45	JMAS	552.900.319	1.000.000.000	0,55
46	LPGI	68.687.123.783	150.000.000	457,91
47	MAYA	437.412.000.000	6.313.147.533	69,29
48	MCOR	89.860.000.000	16.465.148.150	5,46
49	MEGA	1.599.347.000.000	6.894.138.227	231,99
50	MREI	140.867.155.045	517.791.681	272,05
51	MTWI	(823.116.024)	1.525.819.116	-0,54
52	NAGA	8.960.949.475	1.612.710.000	5,56
53	NISP	2.638.064.000.000	22.715.776.032	116,13
54	NOBU	44.748.000.000	4.393.533.177	10,18
55	PNBN	3.187.157.000.000	23.837.645.998	133,70
56	PNBS	20.788.229.000	23.719.447.472	0,88
57	PNIN	2.140.377.000.000	4.068.323.920	526,11
58	SDRA	537.971.000.000	6.515.116.991	82,57
59	TUGU	200.318.987.678	1.777.777.800	112,68
60	VINS	3.947.657.923	1.453.582.700	2,72

Lampiran 9

Hasil Perhitungan *Return on Asset*

ROA = Laba Bersih Setelah Pajak : Total Asset

No	Kode Emiten	Lab a Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	ABDA	69.110.393.000	2.890.427.512.000	2,39
2	AGRO	204.212.623.000	23.313.671.252.000	0,87
3	AGRS	(31.122.000.000)	4.151.151.000.000	-0,74
4	AHAP	(26.725.997.916)	628.464.862.379	-4,25
5	AMAG	28.246.915.000	4.280.729.979.000	0,65
6	ARTO	(23.288.428.791)	664.673.471.410	-3,50
7	ASBI	13.936.519.000	874.472.888.000	1,59
8	ASDM	38.058.850.000	1.061.398.832.000	0,06
9	ASJT	25.020.327.176	478.439.333.039	5,22
10	ASMI	69.900.405.337	969.866.560.976	7,20
11	ASRM	76.592.493.361	1.478.007.061.719	5,18
12	BABP	57.021.000.000	10.854.855.000.000	0,52
13	BACA	106.500.000.000	18.019.614.000.000	0,59
14	BBCA	25.851.660.000.000	824.787.944.000.000	3,13
15	BBHI	(123.143.307.730)	2.264.172.563.518	-5,43
16	BBKP	189.970.000.000	95.643.923.000.000	0,19
17	BBMD	265.862.564.725	12.093.079.368.934	2,19
18	BBNI	15.091.763.000.000	808.572.011.000.000	1,86
19	BBNP	8.048.529.000	8.208.661.211.000	0,09
20	BBRI	32.418.486.000.000	1.296.898.292.000.000	2,49
21	BBTN	2.807.923.000.000	306.436.194.000.000	0,91
22	BBYB	(136.988.450.929)	4.533.729.146.622	-3,02
23	BCIC	(401.101.000.000)	17.823.669.000.000	-2,25
24	BDMN	4.107.068.000.000	186.762.189.000.000	2,19
25	BEKS	(100.131.000.000)	9.482.130.000.000	-1,05
26	BGTG	5.600.000.000	4.497.122.000.000	0,12
27	BINA	11.395.000.000	3.854.174.000.000	0,29
28	BJBR	1.552.396.000.000	120,191,387.000.000	1,29
29	BJTM	1.260.308.000.000	62.689.118.000.000	2,01
30	BKSW	14.568.000.000	20.486.926.000.000	0,07
31	BMAS	71.013.866.000	6.694.023.677.000	1,06
32	BMRI	25.851.937.000.000	1.202.252.094.000.000	2,15
33	BNBA	92.897.864.488	7.297.273.467.260	1,27
34	BNGA	3.482.428.000.000	266.781.498.000.000	1,30
35	BNII	2.262.245.000.000	177.532.858.000.000	1,27
36	BNLI	901.252.000.000	152.892.866.000.000	0,58
37	BRIS	106.600.000.000	37.915.084.000.000	0,28
38	BSIM	50.472.000.000	30.748.742.000.000	0,16
39	BSWD	9.879.658.315	3.896.760.492.444	0,25
40	BTPN	2.257.884.000.000	101.919.301.000.000	2,21
41	BTPS	965.311.000.000	12.039.275.000.000	8,01

42	BVIC	79.081.921.000	30.172.315.337.000	0,26
43	DNAR	19.810.063.385	2.534.266.276.655	0,78
44	INPC	53.621.000.000	26.025.188.000.000	0,20
45	JMAS	552.900.319	179.014.551.425	0,30
46	LPGI	68.687.123.783	2.485.186.649.117	2,76
47	MAYA	437.412.000.000	86.971.893.000.000	0,50
48	MCOR	89.860.000.000	15.992.475.000.000	0,56
49	MEGA	1.599.347.000.000	83.761.946.000.000	1,90
50	MREI	140.867.155.045	3.426.618.296.227	4,11
51	MTWI	(823.116.024)	320.972.898.768	-0,25
52	NAGA	8.960.949.475	2.313.367.509.608	0,38
53	NISP	2.638.064.000.000	173.582.894.000.000	1,51
54	NOBU	44.748.000.000	11.793.981.000.000	0,37
55	PNBN	3.187.157.000.000	207.204.418.000.000	1,53
56	PNBS	20.788.229.000	8.771.057.795.000	0,23
57	PNIN	2.140.377.000.000	30.209.054.000.000	0,07
58	SDRA	537.971.000.000	29.631.693.000.000	1,81
59	TUGU	200.318.987.678	16.718.206.190.763	1,19
60	VINS	3.947.657.923	262.118.630.829	0,02

Lampiran 10

Hasil Perhitungan *Return on Equity*

ROE = Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas

No	Kode Emiten	Lab a Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
1	ABDA	69.110.393.000	1.334.408.933.000	5,17
2	AGRO	204.212.623.000	4.424.285.816.000	4,61
3	AGRS	(31.122.000.000)	532.803.000.000	-5,84
4	AHAP	(26.725.997.916)	263.872.169.783	-10,12
5	AMAG	28.246.915.000	1.826.304.984.000	1,54
6	ARTO	(23.288.428.791)	115.559.450.886	-20,15
7	ASBI	13.936.519.000	281.361.909.000	4,95
8	ASDM	38.058.850.000	322.963.064.000	0,12
9	ASJT	25.020.327.176	219.625.895.775	11,39
10	ASMI	69.900.405.337	519.594.297.238	13,45
11	ASRM	76.592.493.361	405.785.338.438	18,87
12	BABP	57.021.000.000	1.429.990.000.000	3,98
13	BACA	106.500.000.000	1.484.963.000.000	7,17
14	BBCA	25.851.660.000.000	151.753.427.000.000	17,03
15	BBHI	(123.143.307.730)	336.482.136.901	-36,59
16	BBKP	189.970.000.000	8.594.437.000.000	2,21
17	BBMD	265.862.564.725	3.088.013.085.461	8,60
18	BBNI	15.091.763.000.000	110.373.789.000.000	13,67
19	BBNP	8.048.529.000	1.342.187.696.000	0,59
20	BBRI	32.418.486.000.000	185.275.331.000.000	17,49
21	BBTN	2.807.923.000.000	23.840.448.000.000	11,77
22	BBYB	(136.988.450.929)	600.385.324.944	-22,81
23	BCIC	(401.101.000.000)	1.314.903.000.000	-30,50
24	BDMN	4.107.068.000.000	41.939.821.000.000	9,79
25	BEKS	(100.131.000.000)	693.398.000.000	-14,44
26	BGTG	5.600.000.000	1.126.199.000.000	0,49
27	BINA	11.395.000.000	1.208.052.000.000	0,94
28	BJBR	1.552.396.000.000	11.285.315.000.000	13,75
29	BJTM	1.260.308.000.000	8.471.936.000.000	14,87
30	BKSW	14.568.000.000	4.672.060.000.000	0,31
31	BMAS	71.013.866.000	1.200.740.595.000	5,91
32	BMRI	25.851.937.000.000	184.960.305.000.000	13,97
33	BNBA	92.897.864.488	1.494.754.637.294	6,21
34	BNGA	3.482.428.000.000	39.580.579.000.000	8,79
35	BNII	2.262.245.000.000	25.090.691.000.000	9,01
36	BNLI	901.252.000.000	22.451.936.000.000	4,01
37	BRIS	106.600.000.000	5.026.640.000.000	2,12
38	BSIM	50.472.000.000	4.856.420.000.000	1,03
39	BSWD	9.879.658.315	1.130.232.448.722	0,87
40	BTPN	2.257.884.000.000	19.364.407.000.000	11,65
41	BTPS	965.311.000.000	3.996.932.000.000	24,15

42	BVIC	79.081.921.000	2.806.025.405.000	2,81
43	DNAR	19.810.063.385	474.060.067.219	4,17
44	INPC	53.621.000.000	4.587.111.000.000	1,16
45	JMAS	552.900.319	112.821.555.291	0,49
46	LPGI	68.687.123.783	879.819.493.867	7,80
47	MAYA	437.412.000.000	10.788.574.000.000	4,05
48	MCOR	89.860.000.000	2.516.158.000.000	3,57
49	MEGA	1.599.347.000.000	13.782.673.000.000	11,60
50	MREI	140.867.155.045	1.410.476.968.843	9,98
51	MTWI	(823.116.024)	129.279.805.953	-0,63
52	NAGA	8.960.949.475	212.499.023.578	4,21
53	NISP	2.638.064.000.000	24.428.254.000.000	10,79
54	NOBU	44.748.000.000	1.414.377.000.000	3,16
55	PNBN	3.187.157.000.000	40.747.117.000.000	7,82
56	PNBS	20.788.229.000	1.668.466.115.000	1,24
57	PNIN	2.140.377.000.000	25.725.620.000.000	0,08
58	SDRA	537.971.000.000	6.550.468.000.000	8,21
59	TUGU	200.318.987.678	7.121.093.760.603	2,81
60	VINS	3.947.657.923	179.728.315.478	0,02

Lampiran 11

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38732709
Most Extreme Differences	Absolute	.270
	Positive	.168
	Negative	-.270
Kolmogorov-Smirnov Z		2.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23483518
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1421.161507
Most Extreme Differences	Absolute	.375
	Positive	.375
	Negative	-.337
Kolmogorov-Smirnov Z		2.905
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59230165
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan SPSS 19, 2020

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.657	.096		6.868	.000		
Ln_ROA	.106	.063	.414	1.692	.097	.156	6.400
Ln_ROE	.078	.057	.338	1.382	.173	.156	6.400

a. Dependent Variable: Ln_VAIC

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.758	.918		1.915	.062		
Ln_ROA	.718	.442	.440	1.625	.111	.148	6.774
Ln_ROE	-.423	.396	-.287	-1.068	.291	.150	6.649
Ln_VAIC	3.539	.979	-.556	3.616	.001	.458	2.184

a. Dependent Variable: Ln_EPS

3. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03585
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	26
Total Cases	52
Number of Runs	28
Z	.280
Asymp. Sig. (2-tailed)	.779

a. Median

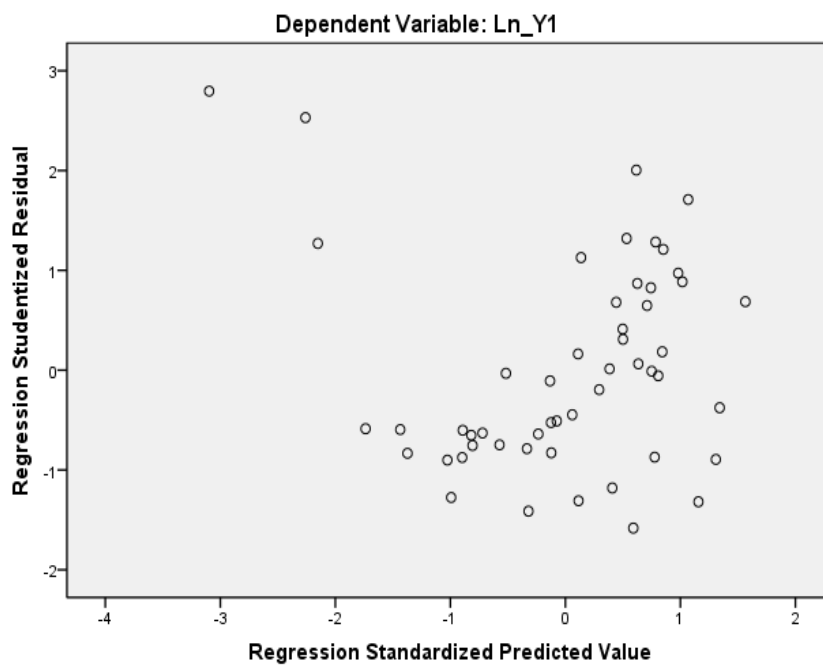
Runs Test

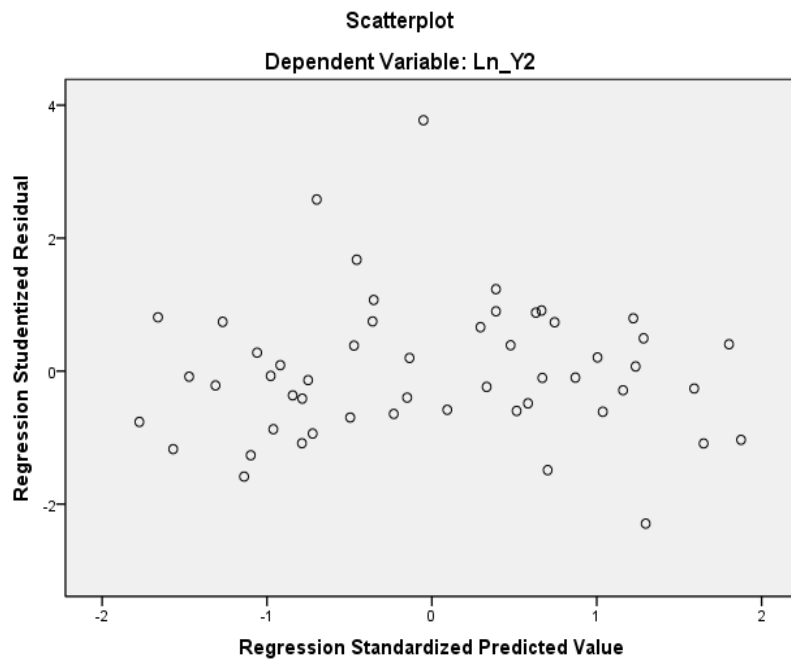
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.16017
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	26
Total Cases	52
Number of Runs	28
Z	.280
Asymp. Sig. (2-tailed)	.779

a. Median

4. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot





5. Uji Linieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.524	.23958	2.243

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_VAIC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.444	1.64131	2.334

a. Predictors: (Constant), Ln_VAIC, Ln_ROE, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_EPS

Lampiran 12

Hasil Uji Statistik

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.657	.096		6.868	.000		
Ln_ROA	.106	.063	.414	1.692	.097	.156	6.400
Ln_ROE	.078	.057	.338	1.382	.173	.156	6.400

a. Dependent Variable: Ln_VAIC

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.758	.918		1.915	.062		
Ln_ROA	.718	.442	.440	1.625	.111	.148	6.774
Ln_ROE	-.423	.396	-.287	-1.068	.291	.150	6.649
Ln_VAIC	3.539	.979	-.556	3.616	.001	.458	2.184

a. Dependent Variable: Ln_EPS

2. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.524	.23958	2.243

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_VAIC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.447	1.64131	2.334

a. Predictors: (Constant), Ln_VAIC, Ln_ROE, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_EPS

3. Analisis Koefisien Korelasi (r_2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.524	.23958	2.243

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_VAIC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.447	1.64131	2.334

a. Predictors: (Constant), Ln_VAIC, Ln_ROE, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_EPS

4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.331	2	1.666	29.019	.000 ^a
	Residual	2.813	49	.057		
	Total	6.144	51			

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_VAIC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.115	3	39.705	14.739	.000 ^a
	Residual	129.307	48	2.694		
	Total	248.421	51			

a. Predictors: (Constant), Ln_VAIC, Ln_ROE, Ln_ROA

b. Dependent Variable: Ln_EPS

5. Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.657	.096		6.868	.000
Ln_ROA	.106	.063	.414	1.692	.097
Ln_ROE	.078	.057	.338	1.382	.173

a. Dependent Variable: Ln_VAIC

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.758	.918		1.915	.062
Ln_ROA	.718	.442	.440	1.625	.111
Ln_ROE	-.423	.396	-.287	-1.068	.291
Ln_VAIC	3.539	.979	-.556	3.616	.001

a. Dependent Variable: Ln_EPS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitria Farmita
Nomor Induk Mahasiswa : 161310953
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Sub Sektor Perbankan dan Sub Sektor Asuransi Di Bursa Efek Indonesia
Alamat : JL. P.H.Husin 2 Komp. Puri Akcaya 3 No. E-3
No. Telepon : 081297028872

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** memberikan wewenang kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak untuk mempublikasikan skripsi saya. Di samping itu saya **bersedia** pembimbing saya tercantum sebagai penulis dalam publikasi tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar serta sehat jasmani dan rohani, tidak didasarkan atas paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 16 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan,



(Fitria Farmita)